



# LAPORAN PELAKSANAAN SWAKELOLA

## KEGIATAN PELATIHAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA KABUPATEN TEGAL



### **PEMBINAAN DAN PEMBENTUKAN DESA TANGGUH BENCANA (DESTANA) DI DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA DAN KELURAHAN DAMPYAK KECAMATAN KRAMAT**

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN TEGAL

TAHUN ANGGARAN 2022

## DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
Lampiran 1	
1. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
2. TUJUAN DAN SASARAN	2
3. PELAKSANAAN KEGIATAN	2
1. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	3
2. REKOMENDASI	3
3. REFERENSI	6
4. LAMPIRAN	8

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pembentukan Desa Tangguh Bencana dapat diselesaikan secara maksimal. Laporan ini merupakan hasil penerapan Peraturan LKPP Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Swakelola.

Terselesainya kegiatan tersebut tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk terima kasih diucapkan kepada:

1. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah;
2. Koordinator Program Studi Magister Manajemen Bencana UPN Veteran Yogyakarta dan Pengelolaan Pusat Studi Manajemen Bencana;
3. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tegal;
4. Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tegal;
5. Seluruh Kepala Bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tegal;
6. Satgas dan Relawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tegal;
7. Seluruh peserta kegiatan Pembinaan dan Pembentukan Desa Tangguh Bencana.

Bahwa pada pelaksanaan kegiatan tersebut masih terdapat banyak kekurangan, karena kami mengharapkan adanya masukan dari semua pihak, berupa saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnakan laporan.

Slawi, 20 Juni 2022

Hormat Kami,

TTD

Tim Pelaksana Swakelola

## 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Kegiatan.

Sejarah kebencanaan di Kabupaten Tegal menunjukkan akibat hadirnya bencana menimbulkan dampak yang cukup signifikan berupa kerugian, kerusakan dan kehilangan aset kehidupan dan penghidupan baik masyarakat maupun pemerintah. Kerugian dan kerusakan itu, setidaknya menyangkut beberapa aset antara lain aset infrastruktur, aset ekonomi, aset sosial, aset alam dan lingkungan, dan aset masyarakat setempat.

Karakteristik alam dan sosial yang cukup kompleks menyebabkan Kabupaten Tegal menjadi daerah Supermarket bencana di Provinsi Jawa Tengah. Bencana sering terjadi di Kabupaten Tegal yang bersifat insidental seperti tanah bergerak, jalur lintasan awan panas/lava pijar, kebakaran maupun bencana yang bersifat musiman seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung, dan kekeringan. Kejadian - kejadian bencana tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil - hasil pembangunan di Kabupaten Tegal.

Bencana telah menghancurkan hasil - hasil pembangunan yang telah dilaksanakan dengan susah payah. Dana yang digunakan untuk tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana juga telah mengurangi anggaran yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan nasional dan program - program pemberantasan kemiskinan. Jika terjadi bencana, masyarakat miskin dan kaum marginal yang tinggal di kawasan rawan akan menjadi pihak yang paling dirugikan, karena jumlah korban terbesar biasanya berasal dari kelompok ini dan pemiskinan yang ditimbulkan oleh bencana sebagian besar akan menimpa mereka.

Mengingat korban terbesar dari bencana adalah yang pertama - tama menghadapi bencana adalah masyarakat sendiri, pemerintah mengembangkan program pengurangan risiko bencana berbasis komunitas, sesuai dengan tanggung-jawab negara untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu strategi yang akan digunakan untuk mewujudkan ini adalah melalui pengembangan desa-desa yang tangguh terhadap bencana. Desa Tangguh Bencana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan, jika terkena bencana.

Upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas yang akan dilaksanakan melalui pengembangan Desa Tangguh Bencana. Untuk mewujudkan program desa tangguh bencana tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tegal

pada Tahun Anggaran 2022 melaksanakan kegiatan Pembentukan 2 (Dua) Desa Tangguh Bencana.

## **2. TUJUAN DAN SASARAN**

### 1. Tujuan:

Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pembentukan desa tangguh bencana (DESTANA) pada tahun 2022

### 2. Sasaran:

Tersusun dokumen pelaksanaan Swakelola untuk kegiatan Pembinaan dan Pembentukan Desa Tangguh Bencana yang terdiri dari:

- a. Rekapitulasi Anggaran Hasil Pelaksanaan Swakelola
- b. Dokumentasi hasil pelaksanaan Swakelola

## **3. PELAKSANAAN SWAKELOLA**

### a. Persiapan Pelaksanaan Swakelola

Persiapan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pada hari Senin tanggal 13 Juni 2022. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu penyiapan gedung lokasi kegiatan dilaksanakan oleh satgas BPBD kabupaten Tegal yang berjumlah 3 orang. Untuk penyediaan makan minum dipesan sebelum kegiatan dan dikirim saat pelaksanaan kegiatan dengan jumlah sesuai dengan rencana. Untuk peralatan yang digunakan yaitu perangkat komputer/laptop, *LCD* proyektor, *printer* kertas ukuran A2 dan alat tulis kemudian untuk pemenuhan kebutuhan alat tulis dan kertas dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan saat kegiatan berlangsung. Rincian penggunaan anggaran terdapat pada Lampiran 1.1 Rekapitulasi Anggaran Hasil Pelaksanaan Swakelola.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 6 hari di 2 desa/kelurahan yaitu Desa Padasari dan Kelurahan Dampyak, setiap desa dilaksanakan selama 3 hari sesuai jadwal yang ditetapkan pada saat perencanaan. Kegiatan pertama dilaksanakan di Desa Padasari dengan urutan kegiatan dihari kesatu pembukaan, sambutan, materi penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Tegal, sampai dengan pembahasan kajian risiko bencana, untuk durasi kegiatan berlangsung sekitar 7 jam/7,5 jam pelajaran. Jumlah peserta pada kegiatan di Desa Padasari 68 orang peserta dan di Kelurahan Dampyak 62 orang peserta. Kegiatan tersebut diisi oleh 4 orang narasumber dari UPN Veteran Yogyakarta, 2 orang narasumber

dari BPBD Provinsi Jawa Tengah, 4 orang narasumber dari BPBD Kabupaten Tegal dan 6 orang narasumber non PNS dari Satuan Tugas BPBD Kabupaten Tegal. Dari seluruh rangkaian kegiatan Pembinaan dan Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTAN) berlangsung secara lancar, aman, kondusif dan sesuai rencana.

#### **4. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

##### **a. Uraian Hasil Kegiatan**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pembinaan dan Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta menjadi paham dan mengerti serta mampu melaksanakan Tindakan awal/penanganan awal pada saat terjadi bencana.
- 2) Peserta mampu melakukan mitigasi bencana.
- 3) Peserta mengetahui risiko bencana dan peta risiko bencana yang dapat terjadi pada lingkungan desa/kelurahan tersebut.
- 4) Peserta mampu menyusun peta evakuasi bencana dan melakukan evakuasi pada saat terjadi bencana.
- 5) Terbentuknya Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB)

##### **b. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran perencanaan sebesar Rp. 130,597,000.00 (seratus tiga puluh juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) dan anggaran pelaksanaan sebesar Rp. 120,416,000.00 (seratus dua puluh juta empat ratus enam belas ribu rupiah)

#### **5. REKOMENDASI**

Dari hasil kegiatan dan pembahasan, Tim Pelaksana memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan tersebut perlu dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Tegal dari tingkat desa/kelurahan sampai dengan tingkat kecamatan.
- 2) Perlu adanya peningkatan kapasitas fasilitator di lingkungan BPBD Kabupaten Tegal.
- 3) Penguatan pengelolaan risiko bencana.
- 4) Penguatan sistem kesiapsiagaan untuk mendukung kegiatan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana di desa dan kelurahan

## 6. REFERENSI

- 1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
- 2) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- 3) Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana;
- 8) Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
- 9) Peraturan Bupati Tegal Nomor 54 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2021;
- 10) Peraturan Bupati Tegal Nomor 78 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2021;
- 11) Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2021;
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah; Buku Informasi Jenis Kompetensi Mengelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah secara Swakelola Level 2. Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- 13) Modul Teknis Fasilitasi Kegiatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana dan Program Pengembangan Ketangguhan Serupa.

## 7. LAMPIRAN

Rekapitulasi Anggaran Hasil Pelaksanaan Swakelola, dokumentasi foto kegiatan, daftar hadir, tanda terima, kuitansi pembayaran dan penyajian materi dari narasumber.

Slawi, 21 Juni 2022

KETUA TIM PELAKSANA  
SWAKELOLA TIPE I

KETUA TIM PENGAWAS  
SWAKELOLA TIPE I

TTD

TTD

**KETUA TIM PELAKSANA**

**KETUA TIM PENGAWAS**



## **LAMPIRAN**

# REKAPITULASI ANGGARAN HASIL PELAKSANAAN SWAKELOLA



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

## BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Alamat : Jl. Raya Singkil - Adiwerna, (0283) 4543766 Adiwerna

### REKAPITULASI REALISASI BIAYA

KEGIATAN : KEGIATAN PELATIHAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA KABUPATEN TEGAL  
PEKERJAAN : PEMBINAAN DAN PEMBENTUKAN DESA TANGGUH BENCANA  
LOKASI : DESA PADASARI KECAMATAN JATINEGARA DAN KELURAHAN DAMPYAK KECAMATAN KRAMAT  
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO.	URAIAN BAHAN	VOLUME		HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I.	BIAYA PERSIAPAN PERMOHONAN NARASUMBER	1.00	Paket	1,806,000.00	1,806,000.00
III.	BIAYA PELAKSANAAN	1.00	Paket	118,610,206.00	118,610,206.00
				Total Harga	120,416,206.00
				<b>Dibulatkan</b>	<b>120,416,000.00</b>
Terbilang :					
<b>SERATUS DUA PULUH JUTA EMPAT RATUS ENAM BELAS RIBU RUPIAH</b>					

# DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

Desa Padasari Kecamatan Jatinegara



**DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN**  
Kelurahan Dampyak Kecamatan Kramat

